

LAPORAN MAGANG PEMINATAN

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

*“Dampak Tekanan Panas Terhadap Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja di
Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis-Cibitung Seksi 2 PT. Waskita*

Karya (PERSERO) Tbk. Tahun 2023”



PENYUSUN :

NAMA : SARI NUR DAMAYANTI

NIM : 2000029174

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

PEMINATAN K3

*"Dampak Tekanan Panas Terhadap Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja di
Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggung-Cibitung Seksi 2 PT. Waskita
Karya (PERSEROT) Tbk. Tahun 2023"*


Laporan ini telah dipresentasikan di depan Dewan Penguji dan peserta
lainnya untuk memenuhi syarat penilaian Magang Peminatan K3

Pada Jum'at, 01 Desember 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing Lapangan (Instansi)

Dosen Pembimbing Lapangan



(Mochammad Rochyanto)
NIP:

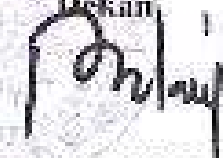

(Muchamad Rifal, S.KM, M.Sc)
NIPM : 19760618 201606 111 0848951

Mengetahui,

Kaprodi

Dekan


Ahmad Fizar Ranguti, SKM., M.Kes
NIPM. 19870823 201508 111 1213094


Rosyidah, S.E., M.Kes., Ph.D
NIPM. 19770130 200508 011 0965098

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehinggalah laporan magang di PT. Waskita Karya dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih kepada Bapak M. Rifai, S.KM.,M.Sc sebagai dosen pembimbing magang yang telah membimbing dan memberikan pengarahannya selama penulisan laporan magang ini. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberi semangat dalam pengerjaan laporan magang ini.

Laporan magang ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Segala bentuk kritik dan saran akan dengan senang hati diterima dan diharapkan dapat membantu dalam penulisan laporan selanjutnya agar lebih baik lagi. Semoga laporan magang di PT. Waskita Karya (Persero) Tbk ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Bekasi, 14 Agustus 2023

Sari Nur Damayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja	5
B. Tekanan Panas	7
C. Kelelahan	9
BAB III	12
HASIL KEGIATAN	12
A. Gambaran Umum Perusahaan	12
1) Sejarah Waskita Karya.....	12
2) Profil Waskita Karya.....	13
B. Struktur Organisasi Perusahaan	15
C. Struktur Organisasi Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja	16
D. Kegiatan Magang	17
E. Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	18
1) Unsafe Condition	18
2) Unsafe Action	18
BAB IV	20
PEMBAHASAN	20

A. Perbandingan Teori dan Praktik	20
B. Topik Khusus	24
BAB V	32
KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35
A. Daftar Hadir Magang	35
B. Form Penilaian Magang	37
C. Log Book	38
D. Kuesioner	70
E. Dokumentasi	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kegiatan Magang	18
Tabel 1. 2 Perbandingan Teori dan Praktik.....	23
Tabel 1. 3 Hasil Pengukuran Iklim Kerja.....	24
Tabel 1. 4 Hasil Pengukuran Udara Ambivent	25
Tabel 1. 5 Nilai Ambang Batas Iklim Kerja ISBB menurut Permenaker No. 5 Tahun 2018	27
Tabel 1. 6 Perkiraan Beban Kerja Menurut Kebutuhan Energi Berdasarkan SNI 7269:2009.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Perusahaan	15
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi P2K3	16
Gambar 1. 3 Perhitungan Beban Kerja	29
Gambar 1. 4 Pembesian	74
Gambar 1. 5 Melihat Pekerjaan Erection Girder.....	74
Gambar 1. 6 Tool Box Meeting	75
Gambar 1. 7 Kegiatan Pengelasan.....	75
Gambar 1. 8 Tool Box Meeting	75
Gambar 1. 9 Inspeksi Alat Berat.....	76
Gambar 1. 10 Safety Induction	76
Gambar 1. 11 Distribusi ABM	76
Gambar 1. 12 Safety Sign di Kantor CCTW 2.....	77
Gambar 1. 13 Inspeksi Alat Berat.....	77
Gambar 1. 14 Membuat Safety Sign.....	77
Gambar 1. 15 Menempel Safety Sign di Kantor	78
Gambar 1. 16 Pembuatan Laporan.....	78
Gambar 1. 17 Survey Lokasi Pekerjaan.....	79
Gambar 1. 18 Lokasi Pekerjaan Spunpile.....	79
Gambar 1. 19 Inspeksi K3	80
Gambar 1. 20 Scanning Document	80
Gambar 1. 21 Pengukuran Kebisingan di area Pemukiman Warga	80
Gambar 1. 22 Pemakaian Full Body Harness pada Pekerjaan Ketinggian	81
Gambar 1. 23 Pengukuran Kebisingan di Area Kerja.....	81

Gambar 1. 24 Survey Pekerjaan Borepile.....	81
Gambar 1. 25 Safety Patrol.....	82
Gambar 1. 26 Penyerahan Formulir kepada Mandor.....	82
Gambar 1. 27 Safety Sign di Lokasi Kerja.....	82
Gambar 1. 28 Pekerjaan Pengeboran.....	83
Gambar 1. 29 Inspeksi K3.....	83
Gambar 1. 30 Survey Lokasi Pekerjaan Pemancangan.....	83
Gambar 1. 31 Pengukuran Getaran.....	84
Gambar 1. 32 Pemancangan.....	84
Gambar 1. 33 Lokasi Pekerjaan Jembatan.....	85
Gambar 1. 34 Perawatan Luka Pekerja.....	85
Gambar 1. 35 Dokumen RPL & RPLH.....	85
Gambar 1. 36 Kunjungan ke Kantor CCTW 2.....	86
Gambar 1. 37 Persiapan Berkas Audit.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Hadir Magang.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1. 2 Form Penilaian Magang.....	37
Lampiran 1. 3 Log Book	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1. 4 Kuesioner.....	70
Lampiran 1. 5 Dokumentasi.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah keselamatan dan Kesehatan kerja khususnya pada konstruksi di Indonesia masih perlu mendapat perhatian serius karena cukup tingginya angka kejadian kecelakaan yang ada. Masalah keselamatan dan Kesehatan kerja secara signifikan menimbulkan kerugian-kerugian antara lain terganggunya jadwal kerja, pembengkakan biaya, dampak psikologis bagi pekerja serta nama baik perusahaan(Ayu et al., 2017).

Proyek konstruksi merupakan kegiatan yang dinamis terkait dengan biaya, jadwal dan mutu pelaksanaan. Struktur penjadwalan yang padat dalam penggunaan sumber daya manusia sebagai pelaksana, memaksa penanggungjawab proyek untuk menuntut kinerja yang tinggi kepada tenaga kerja lapangan. Kondisi ini dapat memicu tingkat stress pada pekerja konstruksi karena beban kerja yang tinggi sehingga keluhan kelelahan pada pekerja konstruksi seringkali terjadi pada jam kerja. Pekerja konstruksi dengan tingkat kelelahan yang melebihi batas akan memicu terjadinya human error dan unsafe act.

Mengingat masalah kelelahan pekerja konstruksi sebagai penyebab dominan kecelakaan kerja maka diperlukan sebuah analisis mengenai prediksi kelelahan pekerja konstruksi berdasarkan faktor-faktor yang